

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) OLEH GURU
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VII, VIII, IX DI SMP NEGERI 6 BALIGE
TAHUN 2023/2024**

Septina Rumiris Sitorus

Maria Widiastuti

Sabar Rudi Sitomul

Simion D. Harianja

Sandy Ariawan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

sitorusseptina@gmail.com

mariawidiastutitarigan@gmail.com

Sabarsitompul555@gmail.com

simiondharianja@gmail.com

ariawan.sandy@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa/i SMP Negeri 6 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 107 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 77 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 19 item untuk variabel X dan 19 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 ditunjukkan melalui: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,827 > r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=77) = 0,220$. b) uji hubungan yang signifikan diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 12,730 > t_{tabel} = 1,980$. 2) uji pengaruh: a) uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 28,315 () + 0,605 (X)$. b) uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 68,4%. 3) uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk pembilang n-1=76, dk penyebut=n-2=77-2=75)$ yaitu $162,061 > 1,461$. Dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima.

Kata Kunci : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of providing reinforcement by Christian religious education teachers on the learning motivation of students in grades VII, VIII, IX at SMP Negeri 6 Balige in 2023/2024. The research method used is a quantitative method with a descriptive inferential type. The population is all 107 students of SMP Negeri 6 Balige for the 2023/2024 academic year and a sample of 77 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a closed questionnaire with 19 items for variable SMP Negeri 6 Balige for the 2023/2024 Academic Year is demonstrated through: 1) Test of analysis requirements: a) positive relationship test obtained by $r_{xy} = 0.827 > r_{table} (\alpha=0.05; IK=95\%; n=77) = 0.220$. b) a significant relationship test is obtained from the value $t_{count} = 12.730 > t_{table} = 1.980$. 2) influence test: a) regression equation test, obtained the regression equation $Y = 28.315 () + 0.605 (X)$. b) regression coefficient of determination test (r^2) = 68.4%. 3) hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} (\alpha=0.05, dk \text{ numerator } n-1=76, dk \text{ denominator } n-2=77-2=75)$ namely $162.061 > 1.464$. Thus, H_0 which states there is no influence is rejected and H_a which states there is an influence is accepted.

Keywords: Effect of Reinforcement by Christian Religious Education Teachers, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang terencana sengaja dan teratur dalam mengubah tingkah laku kearah kedewasaan yang menghasilkan manusia berkualitas. Pendidikan merupakan suatu wadah untuk membina, membimbing, melatih, dan mengarahkan manusia kepada potensinya masing-masing, sebab itulah Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses yang didasari untuk mengembangkan potensi individual sebagai makhluk yang memiliki kecerdasan berfikir, emosional, berwatak, berketerampilan dan siap diletakkan ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Untuk itu pendidik atau Guru sebagai pengajar diharapkan terampil dalam menjelaskan, menerangkan, membangkitkan rasa ingin tahu, membimbing, menuntun, hingga mengasuh anak didik dalam moral dan etika¹.

¹ Maria Widiastuti, Tiurma Ulina Manik, Damayanti Nababan, Lasmaria Lumban Tobing, Tianggur M Napitupulu, "Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024," *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat* 1 (2023): 1–2.

Belajar merupakan perubahan tingkahlaku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, contohnya perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan maupun sikap. Ada dua faktor yang memengaruhi belajar menurut Purwanto yakni: *pertama*, faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang di sebut faktor individual dan yang *kedua*, faktor yang berasal dari luar individu yang disebut faktor sosial. Didalam faktor ekstrinsik dan instrinsik terdapat motivasi didalamnya yang dapat memengaruhi belajar siswa².

Motivasi sebagai penggerak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga motivasi diperlukan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Daryanto mengungkapkan bahwa untuk memperbaiki kondisi siswa yang kurang memiliki motivasi dapat dilakukan dengan pemberian penguatan atau insentif atas keberhasilan yang diraih siswa dapat berupa pujian atau nilai yang bagus, hal tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga terdorong untuk melakukan usaha pencapaian tujuan pengajaran lebih lanjut,³. Pemberian penguatan (*reinforcement*) merupakan respon yang diberikan guru kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya yang dapat dilakukan dalam bentuk verbal maupun non-verbal.

Penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa secara tidak langsung memberikan motivasi kepada siswa. Melalui penguatan yang diberikan, siswa akan merasa diberikan semangat, dihargai dan diberikan kesempatan untuk lebih giat belajar lagi dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh siswa.

² M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 20th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), bks. 102–105.

³ Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, ed. Widya Studio, 1st ed. (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), 106.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel Uji Korelasi

Correlations			
		Pemberian Penguatan	Motivasi Belajar
Pemerian Penguatan	Pearson Correlation	1	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusan signifikansi:

- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka terdapat hubungan variable X terhadap Variabel Y
- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka tidak terdapat hubungan variable X terhadap Variabel Y⁴

Pedoman derajat hubungan

- Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,199 = **Hubungan Sangat Rendah**
- Nilai Pearson Correlation 0,20 s/d 0,39 = **Hubungan Rendah**
- Nilai Pearson Correlation 0,40 s/d 0,59 = **Hubungan Sedang**
- Nilai Pearson Correlation 0,60 s/d 0,79 = **Hubungan Kuat**
- Nilai Pearson Correlation 0,80 s/d 1,00 = **Hubungan Sangat Kuat**⁵

Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variable Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (X) berkolerasi, dikatakan berkolerasi karena nilai signifikansi $< 0,05$ atau signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan derajat kolerasi sangat kuat dan memiliki bentuk hubungan yang positif, atau dengan kata lain didapati nilai r_{hitung} atau $r_{xy} = 0,827$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=77)$ yaitu 0,220 diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 185.

⁵ Ibid., 184.

2. Uji T

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." pengujian signifikansi disini menggunakan bantuan SPSS.

Tabel Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.315	3.150		8.989	.000
	Pemberian Penguatan	.605	.048	.827	12.730	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Daritabel diatas dapat diambil keputusan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dikarenakan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ atau dapat dikatakan t_{hitung} sebesar 12,730. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 77 - 2 = 75$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,980$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,730 > 1,980$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah."

Tabel Uji Regresi

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.315	3.150		8.989	.000
	Pemberian Penguatan	.605	.048	.827	12.730	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

$$\hat{Y} = 28,315 (\alpha) + 0,605 (X)$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 28,315 maka untuk setiap penambahan variabel X (Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Siswa) sebesar 0,605 dari nilai Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono⁶, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan."

Tabel Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.679	4.642

a. Predictors: (Constant), Pemberian Penguatan

Selanjutnya menurut Sugiyono⁷, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh $r^2 = 0,684$ dari nilai

⁶ Ibid, hal, 369

⁷ Ibid, hal, 369

determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,684 \times 100\% = 68,4\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Tabel Pengujian Nilai F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3492.047	1	3492.047	162.061	.000 ^b
	Residual	1616.083	75	21.548		
	Total	5108.130	76			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Pemberian Penguatan						

Dasar pengambilan keputusan signifikansi:

- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ atau nilai F-hitung $> F$ -tabel maka secara simulasi terdapat pengaruh variable X terhadap Variabel Y
- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ atau nilai F-hitung $< F$ -tabel maka secara simulasi tidak terdapat pengaruh variable X terhadap Variabel Y

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 162,061 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } n-1=76, dk \text{ penyebut } n-2=77-2=75) = 1,464$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $162,061 > 1,464$ Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

- H_0 : $\mu = 0$ ditolak dan H_a : $\mu \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Pemberiaan Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024 semakin meningkat. Komponen yang digunakan sebagai indikator dalam pemberian *reinforcement* ialah sebagai berikut: (1) *Reinforcement* verbal; (2) *Reinforcement* gerak isyarat; (3) *Reinforcement* sentuhan; (4) *Reinforcement* mendekati; (5) *Reinforcement* Kegiatan menyenangkan dan (6) *Reinforcement* tanda/symbol. Dengan melakukan indikator Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK tersebut maka Motivasi Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan siswa belajar secara individual untuk menerapkan konsep, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,827$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 77$ yaitu 0,220. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,827 > 0,220$. Dengan

demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 12,730$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 75$ yaitu 1,980. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $12,730 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 28,315 (a) + 0,605 (X)$, persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 28,315 maka untuk setiap penambahan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,605 dari Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,684$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024 adalah sebesar 68,4%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 162,061$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=76$ dan dk penyebut = $n-2 = 77-2 = 75$ yaitu 1,461. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $162,061 > 1,461$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang

diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a) Penguatan (*Reinforcement*) merupakan segala bentuk respons yang positif baik secara verbal maupun non verbal yang dilakukan oleh seorang guru terhadap tingkah laku positif dari siswa dengan tujuan untuk membesarkan hati siswa agar mereka berulang-ulang kembali tingkah laku yang positif tersebut secara terus menerus dan agar siswa lebih giat berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Komponen yang digunakan sebagai indikator dalam pemberian *reinforcement* ialah sebagai berikut: : (1) *Reinforcement* verbal; (2) *Reinforcement* gerak isyarat; (3) *Reinforcement* sentuhan; (4) *Reinforcement* mendekati; (5) *Reinforcement* Kegiatan menyenangkan dan (6) *Reinforcement* tanda/symbol.
- b) Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang dimiliki siswa untuk menimbulkan semangat belajar sehingga dapat mengadakan perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajarannya. Motivasi belajar siswa dapat ditunjukkan dengan siswa belajar secara individual untuk menerapkan konsep, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

1.1 Kesimpulan Akhir

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $162,061 > 1,464$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII, VIII, IX di SMP Negeri 6 Balige Tahun 2023/2024 yaitu sebesar 68,4%.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas layanan menggunakan Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK pada proses pembelajaran yaitu dengan melakukan indikator-indikator atau tahapan-tahapan pelaksanaan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK dengan maksimal.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sikapnya yang selalu dorongan kepada siswa ketika mengerjakan tugas dengan baik. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK yaitu menjabat tangan ketika berhasil menyelesaikan tugas.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Memberikan kalimat dorongan. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan sub indikator Mendekati siswa menunjukkan perhatian.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator *Reinforcement* nonverbal symbol atau benda. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator *Reinforcement* non-verbal mendekati.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan Motivasi Belajarnya khususnya ketika guru PAK melaksanakan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru PAK yang ditunjukkan dengan sikapnya yang mampu menyampaikan pendapat menggunakan Bahasa yang baik dan sopan. Sementara hal yang perlu ditingkatkan mencari kegiatan yang menyenangkan dikarenakan banyak siswa bosan dengan kegiatan belajar yang begitu-begitu saja.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Siswa yang tidak mudah puas dengan prestasinya. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan sub indikator Siswa sadar akan tanggung jawab disekolah.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Siswa tekun menghadapi tugas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator cepat bosan pada tugas rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. *Belajar Dan Mengajar*. Edited by Widya Studio. 1st ed. Bandung: CV. Yrama Widya, 2010.
- Ngalim Purwanto, M. *Psikologi Pendidikan*. 20th ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Widiastuti, Tiurma Ulina Manik, Damayanti Nababan, Lasmaria Lumban Tobing,

Tianggur M Napitupulu, Maria. "Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat* 1 (2023): 1–2.